

# Peran *Artificial Intelligence* dan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Performa Akademik Mahasiswa

Miftahul Riska<sup>1</sup>, Elvi Rahmi<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia; [miftahulriskal1@gmail.com](mailto:miftahulriskal1@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Negeri Padang, Indonesia; [elviraahmi83@fe.unp.ac.id](mailto:elviraahmi83@fe.unp.ac.id)

---

## Keywords:

*Use of Artificial Intelligence, Self-efficacy, academic performance*

---

---

## Abstract

Higher education plays a central role in preparing excellent human resources amid the challenges of globalization. GPA is used as the main indicator to assess students' academic achievement, which reflects their success in pursuing higher education. The cumulative Grade Point Average of Padang State University students still needs to be improved in order to produce graduates who are professional and competent in the fields of science and technology. The purpose of this study is to analyze the influence of the use of artificial intelligence (AI) and Self-efficacy on academic performance among students at Padang State University. This study applies a causal associative research method with a quantitative approach. The population studied consists of active students at Padang State University enrolled from 2021 to 2024, with a sample size of 396 respondents selected using proportional random sampling. Data were analyzed using descriptive and inductive analysis techniques with SPSS version 30 software. The results obtained indicate that 1) the use of artificial intelligence has a positive and significant effect on students' academic performance, 2) Self-efficacy has a positive and significant effect on students' academic performance, and 3) the use of artificial intelligence and Self-efficacy have a significant combined effect on students' academic performance. The implications are that the integration of AI technology into the learning process and the strengthening of Self-efficacy should be prioritized in strategies to improve academic quality among students.

---

## Abstrak

Pendidikan tinggi memainkan peran sentral dalam menyiapkan sumber daya manusia yang unggul di tengah tantangan globalisasi. IPK digunakan sebagai indikator utama untuk menilai pencapaian akademik mahasiswa yang mencerminkan keberhasilan dalam menempuh pendidikan tinggi. Capaian Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Padang masih perlu peningkatan agar melahirkan lulusan yang profesional dan kompeten dalam ranah ilmu pengetahuan dan teknologi. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh penggunaan artificial intelligence (AI) dan efikasi diri terhadap performa akademik pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menerapkan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang diteliti adalah mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang yang terdaftar pada tahun 2021 hingga 2024 dengan jumlah sampel sebanyak 396 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Data dianalisis melalui teknik analisis deskriptif dan induktif dengan menggunakan software SPSS versi 30. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa 1) penggunaan artificial intelligence berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa, 2) efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa, 3) penggunaan artificial intelligence dan efikasi diri berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap performa akademik mahasiswa. Implikasinya, integrasi teknologi AI dalam proses pembelajaran serta penguatan efikasi diri perlu diprioritaskan dalam strategi peningkatan mutu akademik mahasiswa.

---

---

## Kata kunci:

*Penggunaan Artificial Intelligence, Efikasi diri, Performa akademik*

---

## Article history:

Received: 15-02-2025

Revised 13-05-2025

Accepted 02-08-2025

Corresponding Author:

Elvi Rahmi

Universitas Negeri Padang, Indonesia; [elviraahmi83@fe.unp.ac.id](mailto:elviraahmi83@fe.unp.ac.id)

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman di era global menuntut pendidikan berkontribusi secara aktif dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul. Tuntutan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 5 yang menyebutkan “Perguruan tinggi bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi guna memenuhi kebutuhan nasional serta meningkatkan daya saing bangsa”. Indikator utama dalam menilai efektivitas kebijakan pendidikan yang mencerminkan kualitas pembelajaran dan dampak dari perbaikan akademik, salah satunya dapat dilihat dari performa akademik (Maiti et al., 2025). Parameter performa akademik mahasiswa di perguruan tinggi diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Sari & Syofyan, 2021). Ketentuan yang ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang dengan Nomor 092/UN35.MWA/HK/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis UNP Tahun 2020-2024 bahwasanya terdapat salah satu sasaran strategis adalah diukur dengan lulusan yang profesional dari performa akademik berupa Indeks Prestasi Kumulatif (Renstra UNP, 2024). Perolehan IPK yang tinggi merupakan keinginan bagi mahasiswa, orang tua, dan dosen karena hal tersebut mencerminkan keberhasilan proses belajar mengajar (Yolanda & Susanti, 2024). Begitu juga, mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki harapan yang besar untuk mendapatkan IPK yang tinggi. Berikut ini untuk mengetahui gambaran mengenai performa akademik yang disajikan berdasarkan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun masuk 2021-2024

Tabel 1

*Data IPK Mahasiswa UNP Tahun Masuk 2021-2024*

Fakultas	Range Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa						Total Mahasiswa	Rata-rata IPK
	≤2,00	2,00-2,75	2,76-3,00	3,01-3,50	3,51-4,00	0		
Ilmu Pendidikan	26	53	191	1.945	4.358	100	6.673	3,51
Bahasa dan Seni	22	205	268	2.098	2.728	77	5.398	3,41
Matematika dan IPA	42	283	488	3.164	2.598	147	5.722	3,27
Ilmu Sosial	28	155	258	2.561	2.133	115	5.250	3,39
Teknik	97	504	760	3.095	1.529	100	6.085	3,21
Ilmu Keolahragaan	22	72	137	1.831	1.395	43	3.500	3,37
Ekonomi dan Bisnis	25	135	162	1.363	1.249	36	2.970	3,32
Pariwisata dan Perhotelan	23	86	101	899	1.516	66	2.691	3,46
Kedokteran	1	12	17	107	29	3	169	3,22
Psikologi dan Kesehatan	11	30	39	696	1.026	19	1.821	3,52
Sekolah Vokasi	20	128	176	732	611	15	1.682	3,25
Sekolah Pascasarjana	12	12	215	717	825	198	1.979	3,71
<b>Total</b>	<b>329</b>	<b>1.675</b>	<b>2.821</b>	<b>19.208</b>	<b>18.997</b>	<b>919</b>	<b>44.940</b>	<b>3,38</b>

Sumber: Layanan Data dan Teknologi Informasi Universitas Negeri Padang, 2025

Tabel 1 di atas menunjukkan nilai IPK mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun masuk 2021-2024 jika dilihat dari rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif fakultas secara keseluruhan masih perlu peningkatan. Selain itu, dilihat dari lulusan Universitas Gadjah Mada sebagai salah satu Universitas terbaik di Indonesia berdasarkan *QS World University Rankings 2025* berada peringkat #224 (Symonds, 2025). Data tersebut menunjukkan bahwa menghasilkan lulusan dengan rata-rata IPK, yaitu lulusan program sarjana sebesar 3,60, sarjana terapan sebesar 3,56, dan program doktor sebesar 3,87 (Agungnoe & Andryani, 2025). Oleh karena itu, mahasiswa Universitas Negeri Padang perlu berusaha meningkatkan IPK yang diperoleh agar dapat mencapai sasaran strategis Universitas Negeri Padang. Semakin baik penguasaan akademik yang dimiliki oleh mahasiswa, semakin baik pula IPK yang dapat dicapai (Fajriany et al., 2023). Begitu juga dalam dunia pendidikan tinggi, performa akademik dianggap sebagai pencapaian penting bagi mahasiswa (Mappadang et al., 2022). Menurut Albert Bandura pada *Social Learning Theory* tahun 1997, manusia berada di tengah-tengah dua keadaan, yakni pengaruh dari dalam diri (internal) dan dari luar (eksternal), yang keduanya memiliki peran dalam proses pembelajaran. Teori ini mengartikan pentingnya proses kognitif dalam diri individu yang turut berkontribusi dalam pembentukan perilaku belajar (Rahyubi, 2012).

Salah satu faktor yang mempengaruhi performa akademik adalah penggunaan *artificial intelligence* (Adewale et al., 2024). Sebagaimana dikemukakan oleh Abdurrahman et al. (2025) bahwa *artificial intelligence* turut mendorong terciptanya peluang inovatif untuk meningkatkan efisiensi, individualisasi pembelajaran, dan hasil akademik mahasiswa. Penggunaan *artificial intelligence* sudah terbukti menjadi alat atau pendekatan yang efektif untuk meningkatkan performa akademik dalam lingkungan pendidikan (Dong et al., 2025). Selain itu, penggunaan *artificial intelligence* oleh mahasiswa akan mendapatkan nilai ujian yang lebih tinggi dan mendukung proses belajar dengan rekomendasi yang lebih terstruktur dan terfokus (Marsithah et al., 2024). Tinggi rendahnya penggunaan *artificial intelligence* dipercaya dapat memprediksi performa akademik yang akan dicapainya. Sebagaimana yang tergambar dari hasil penelitian Shahzad et al. (2024) pada mahasiswa universitas Tiongkok bahwasanya penggunaan *artificial intelligence* memiliki pengaruh signifikan terhadap performa akademik. Namun, kenyataan yang terjadi di Universitas Negeri Padang menunjukkan kondisi yang berbeda. Berdasarkan data observasi awal terhadap 30 mahasiswa UNP menunjukkan bahwasanya penggunaan *artificial intelligence* dalam perkuliahan belum optimal. Sebanyak 53,3% mahasiswa merasa kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah yang diberikan dosen tanpa penggunaan *artificial intelligence*. Mahasiswa yang terlalu bergantung kepada penggunaan *artificial intelligence* maka banyak potensi dalam diri yang akan hilang dan membuat seorang individu menjadi plagiator dan tidak mandiri. Kemudian, sebesar 53,3% lainnya menyatakan hasil *artificial intelligence* belum tentu akurat. Penggunaan *artificial intelligence* diperlukan juga pemahaman yang lebih mendalam dan sikap kritis dalam menyaring informasi yang diperoleh. Kemudian, mahasiswa harus kompeten memanfaatkan atau menggunakan teknologi *artificial*

*intelligence*. Temuan penelitian ini menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara teori dan kondisi yang terjadi di lapangan.

Faktor lain yang mempengaruhi performa akademik adalah efikasi diri (Khoirunnisa et al., 2023). Keyakinan individu terhadap kemampuannya melaksanakan tugas atau mencapai tujuan dengan sukses disebut dengan efikasi diri (Qin et al., 2025). Sebagaimana dikemukakan oleh Gustilawati et al. (2020) bahwa mahasiswa yang memiliki performa akademik yang tinggi merupakan mahasiswa yang memiliki kemampuan dan keyakinan yang positif dalam pembelajaran sedangkan mahasiswa dengan performa akademik yang rendah umumnya menunjukkan keterbatasan dalam kemampuan atau kurangnya kepercayaan diri untuk lulus dalam mata kuliah. Berdasarkan data awal yang ditemukan pada 30 mahasiswa UNP bahwasanya masih perlu peningkatan efikasi diri, diantaranya sebesar 36,7% mahasiswa tidak konsisten mengerjakan tugas yang sulit dipahami, 60% mahasiswa masih merasa kurang semangat dalam mengerjakan tugas yang sangat banyak, 70% mahasiswa merasa kurang yakin mendapatkan nilai ujian yang tinggi walaupun soalnya sulit, 53,3% mahasiswa kurang mampu menyelesaikan tugas kuliah dalam waktu yang singkat, dan 56,7% mahasiswa yang tidak selalu mengajukan pertanyaan saat ada diskusi. Penelitian efikasi diri terhadap performa akademik telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, namun hasil penelitiannya menunjukkan hasil yang berbeda. Hasil studi yang dilakukan oleh Supervía et al. (2022) menunjukkan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif terhadap pencapaian akademik. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Siregar et al. (2024) yang menemukan bahwa efikasi diri tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja akademik yang diukur melalui IPK. Oleh karena itu, efikasi diri dalam mempengaruhi performa akademik mahasiswa tampaknya perlu dikaji lebih lanjut.

Penjelasan di atas, ditemukan adanya kesenjangan antara teori dan kondisi nyata yang terjadi di Universitas Negeri Padang dimana performa akademik yang diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif masih ada berada pada kategori sangat memuaskan sehingga perlu peningkatan sesuai dengan sasaran strategis Universitas Negeri Padang. Selanjutnya, penggunaan *artificial intelligence*, masih ada mahasiswa yang menggunakannya belum optimal dan merasa kurang puas terhadap hasil yang diberikan tidak selalu benar. Kemudian tingkat efikasi diri yang masih perlu peningkatan dan adanya kesenjangan serta perlu dikaji lebih lanjut. Kebaruan penelitian ini mengenai penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap performa akademik pada Universitas Negeri Padang belum ada dilakukan. Kemudian, kombinasi variabel prediktor, yaitu penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri bersama-sama dalam mempengaruhi performa akademik yang belum ada diteliti. Penelitian sebelumnya lebih banyak membahas pengaruh kedua variabel tersebut secara terpisah. Penelitian mengenai pengaruh penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap performa akademik ini memiliki urgensi tinggi untuk dilakukan pada mahasiswa Universitas Negeri Padang karena dapat memberikan gambaran jelas tentang bagaimana mahasiswa dapat meningkatkan performa akademik. Hal ini didasarkan

pada pesatnya perkembangan teknologi dan pentingnya peran efikasi diri dalam pembelajaran oleh mahasiswa terutama di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang.

## METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal dipilih apakah terdapat hubungan sebab-akibat dan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas yaitu penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap variabel terikat yaitu performa akademik. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk meneliti populasi dan sampel dengan perhitungan angka dan analisis menggunakan statistik pada mahasiswa UNP. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Padang dengan populasi semua mahasiswa aktif Universitas Negeri Padang angkatan 2021-2024 yang berjumlah 43.940 orang. Penelitian ini melibatkan sampel sebanyak 396 mahasiswa yang dihitung berdasarkan rumus slovin. Proses pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*, yang berarti sampel diambil secara proporsional dari setiap fakultas di Universitas Negeri Padang untuk memastikan bahwa data yang diperoleh representatif.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan format skala likert, terdiri dari pernyataan-pernyataan yang telah disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel (Sugiyono, 2024). Pertama, variabel penggunaan *artificial intelligence* diukur dengan lima indikator, yaitu persepsi terhadap kegunaan atau *Perceived Usefulness* (PU), persepsi kemudahan penggunaan atau *Perceived Ease of Use* (PEU), sikap terhadap penggunaan atau *Attitude Toward Using* (ATU), niat perilaku individu menggunakan teknologi atau *Behavioural Intention* (BI), dan penggunaan aktual atau *Actual Usage* (AU) yang semuanya mengacu pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis tahun 1989 (Huang & Mizumoto, 2024) yang terdiri dari 17 item pernyataan. Kedua, variabel efikasi diri diukur dengan tiga indikator, yaitu *level*, *strength*, dan *generality* yang merujuk pada teori *Social Cognitive Theory* (SCT) yang dikembangkan oleh Bandura pada tahun 1997 (Kirana et al., 2024) yang terdiri 15 item pernyataan. Ketiga, variabel performa akademik diukur dengan Indeks Prestasi Kumulatif (Tian et al., 2024) yang terdiri 1 item pernyataan. Semua pernyataan dalam kuesioner menggunakan skala likert. Kuesioner yang digunakan telah valid untuk seluruh item dan sudah reliabel dengan nilai *cronbach alpha* 0,892 untuk instrumen penggunaan *artificial intelligence* dan 0,884 untuk instrumen efikasi diri. Sedangkan performa akademik diukur dengan IPK mahasiswa Universitas Negeri Padang tahun Angkatan 2021 hingga 2024.

Penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan secara deskriptif dan induktif. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda yang telah memenuhi uji asumsi klasik, meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji

multikolinearitas dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *f*, uji *t*, serta analisis koefisien determinasi.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Karakteristik Responden

##### 1. Profil Responden

Hasil penyebaran angket yang telah peneliti sebarkan kepada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Karakteristik profil responden dalam penelitian ini yang disebarakan terdiri dari gender, tahun masuk, dan fakultas. Profil responden dalam penelitian ini, yaitu:

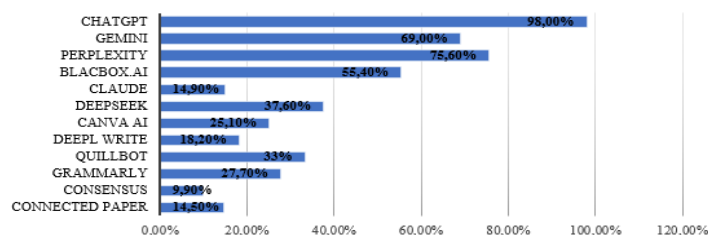
Tabel 2

*Profil Responden*

	Profil Responden	Total Responden	Persentase
Gender	Pria	89	22,47%
	Wanita	307	77,53%
Tahun Masuk	2021	230	58,08%
	2022	111	28,03%
	2023	20	5,05%
	2024	35	8,84%
Fakultas	Fakultas Ilmu Pendidikan	60	15,15%
	Fakultas Bahasa dan Seni	49	12,37%
	Fakultas Matematika dan IPA	52	13,13%
	Fakultas Ilmu Sosial	47	11,87%
	Fakultas Teknik	55	13,89%
	Fakultas Ilmu Keolahragaan	31	7,83%
	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	27	6,82%
	Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	24	6,06%
	Fakultas Kedokteran	2	0,50%
	Fakultas Psikologi dan Kesehatan	16	4,04%
	Sekolah Vokasi	15	3,79%
	Pascasarjana	18	4,55%

Sumber: Olah Data Primer, 2025

##### 2. Jenis *Artificial Intelligence* Berdasarkan Intesitasnya



Gambar 1. Diagram Penggunaan Jenis AI

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Karakteristik responden dalam penelitian ini yang dibagikan kepada 396 responden dilihat dari jenis-jenis *artificial intelligence* berdasarkan intensitasnya. Menurut buku Panduan Penggunaan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi (2024) terdiri dari berbagai jenis *artificial intelligence* yang digunakan oleh mahasiswa dengan kemampuan dan keterbatasan yang berbeda. Peneliti mendapatkan hasil yang beragam dari jawaban responden tentang jenis-jenis *artificial intelligence* yang sering digunakan mahasiswa untuk mendukung pembelajaran atau membantu dalam mengerjakan tugas.

Mayoritas mahasiswa Universitas Negeri Padang menggunakan *ChatGPT* sebagai pilihan utama sebesar 98% dalam pembelajaran, sementara *Perplexity* digunakan oleh mahasiswa sebanyak 75,60%, *Gemini* 69%, *Blackbox.AI* 55,40%, *DeepSeek* 37,60%, *QuillBot* 33%, *Grammarly* 27,20%, *Canva AI* 25,10%, *DeepL Write* 18,20%, *Claude* 14,90%, *Connected Paper* 14,50%, dan *Consensus* 9,90%. Maka dari itu, berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa *ChatGPT* merupakan jenis *artificial intelligence* yang paling banyak digunakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk mendukung pembelajaran dibandingkan dengan jenis *artificial intelligence* lainnya.

### Analisis Deskriptif

Penelitian ini melibatkan 2 variabel independen yaitu penggunaan *Artificial Intelligence* ( $X_1$ ) dan Efikasi diri ( $X_2$ ) serta variabel dependen Performa akademik. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sejauh mana pengaruh penggunaan *artificial intelligence* serta efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Data dari masing-masing variabel disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi berdasarkan keadaan yang nyata. Tabel berikut menampilkan hasil deskriptif dari distribusi frekuensi variabel yang diteliti.

Tabel 3

Deskripsi Frekuensi Variabel Penelitian

No	Variabel	Mean	TCR	Klasifikasi
1	Penggunaan <i>Artificial Intelligence</i> ( $X_1$ )	4,24	84,8	Sangat Baik
2	Efikasi diri ( $X_2$ )	4,19	83,8	Sangat Baik

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Tabel 3 menunjukkan capaian responden kedua variabel tersebut berada pada kategori TCR sangat baik. Variabel penggunaan *artificial intelligence*, nilai rata-rata responden tercatat 4,24 dengan TCR 84,8% yang berada pada klasifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menerima penggunaan teknologi berbasis *artificial intelligence* sebagaimana terlihat di semua indikator yang merujuk pada teori *Technology Acceptance Model* (TAM) oleh Davis 1989. Adapun variabel efikasi diri memperoleh skor rata-rata 4,19 dengan TCR 83,8 yang diklasifikasikan sangat baik, yang mencerminkan tingginya tingkat keyakinan diri mahasiswa.

### Analisis Induktif

Penelitian ini menguji pengaruh penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Berikut hasil analisis induktif:

### Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut:

Tabel 4  
*Uji Normalitas*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		396
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	0.2731667
Most Extreme Differences	Absolute	.034
	Positive	.022
	Negative	-.034
Test Statistic		.034
Asymp.Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.200 <sup>d</sup>

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Hasil pengujian normalitas pada penelitian ini didapatkan bahwa hasil residual Asymp, Sig, (2-tailed) yaitu sebesar 0,200 karena nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

### Uji Multikolinearitas

Hasil penelitian dengan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Tabel 5.  
*Uji Multikolinearitas*

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Colinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1 (Constant)	1.447	.019		75.201	<.001		
Penggunaan Artificial Intelligence	.015	.001	.532	18.903	.001	.101	9.992
Efikasi diri	.015	.001	.465	16.524	.101	.101	9.992

a. Dependent Variable: Performa akademik

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Penelitian dengan uji multikolinearitas dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Hasil pengujian didapatkan bahwa pada variabel penggunaan *artificial intelligence* ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ) masing-masing dengan  $VIF 9,992 \leq 10$ . Selanjutnya bisa dilihat juga bahwa keduanya juga memiliki nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas di antara variabel bebas yang ada dalam penelitian ini.

### Uji Heterokedastisitas

Hasil penelitian didapatkan dengan menggunakan metode uji Glejser:

Tabel 6  
Uji Heterokedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	-.003	.012		-.297	.766
Penggunaan Artificial Intelligence	.000	.000	-.095	-.600	.549
Efikasi diri	.001	.001	.201	1.297	.203

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Hasil pengujian didapatkan variabel penggunaan *artificial intelligence* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,549, sementara efikasi diri didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,203. Ini mengindikasikan bahwa data dalam penelitian ini tidak menunjukkan gejala heterokedastisitas karena nilainya lebih besar dari 0,05.

### Uji Regresi Linear Berganda

Tujuan dari analisis ini untuk menilai sejauh mana variabel bebas, yaitu penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri memengaruhi performa akademik mahasiswa Universitas negeri Padang.

Tabel 7.  
Uji Regresi Berganda

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)	1.447	.019		75.201	<,001
Penggunaan Artificial Intelligence	.015	.001	.532	18.903	<,001
Efikasi diri	.015	.001	.465	16.524	<,001

a. Dependent Variable: Performa akademik

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Penelitian ini menghasilkan nilai koefisien regresi sebesar 0,015 untuk masing-masing variabel bebas, yaitu variabel penggunaan *artificial intelligence* ( $X_1$ ) dan efikasi diri ( $X_2$ ), serta nilai konstan sebesar 1,447. Oleh karena itu, bentuk persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 1,447 + 0,015X_1 + 0,015X_2 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi tersebut bahwa nilai konstanta sebesar 1,447 artinya tanpa adanya penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri maka performa

akademik sebesar 1,447. Sementara itu, koefisien regresi untuk penggunaan *artificial intelligence* (X1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,015. Artinya apabila penggunaan *artificial intelligence* sebesar 0,015 berarti bahwa setiap peningkatan sebesar 1 satuan, akan meningkatkan performa akademik mahasiswa sebesar 0,015. Hal serupa berlaku untuk variabel efikasi diri (X2), dimana kenaikan sebesar 1 satuan dalam efikasi diri juga berkontribusi terhadap peningkatan performa akademik mahasiswa sebesar 0,015.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Penelitian melalui uji F dilihat dari nilai signifikansi dan jumlah responden 396 orang dengan hasil:

Tabel 8  
Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.099	2	4.550	6066.218	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	.295	393	.001		
	Total	9.394	395			

a. Dependent Variable: Performa akademik  
b. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Penggunaan Artificial Intelligence

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Hasil penelitian didapatkan pada hipotesis pertama, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang berada di bawah 0,05 sehingga  $H_0$  tidak diterima. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang.

#### Uji t

Analisis uji ini dapat dilakukan dengan memperhatikan taraf signifikan atau nilai t hitung yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 9  
Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constants)	1.447	.019		75.201	<,001
	Penggunaan Artificial Intelligence	.015	.001	.532	18.903	<,001
	Efikasi diri	.015	.001	.465	16.524	<,001

a. Dependent Variable: Performa akademik

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Hasil penelitian ini di dapatkan bahwa uji t untuk pengaruh penggunaan *artificial intelligence* terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hasil nilai sig. penggunaan *artificial intelligence* sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05

sehingga  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan, penggunaan *artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Uji t untuk pengaruh efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang didapatkan nilai sig. efikasi diri sebesar 0,001 juga kurang dari 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini mengartikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang.

### Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1.	.984 <sup>a</sup>	.969	.968	.02739	1.634
a. Predictors: (Constant), Efikasi diri, Penggunaan Artificial Intelligence					
b. Dependent Variable: Performa akademik					

Sumber: Olah Data Primer, 2025

Koefisien determinan berfungsi untuk mengukur sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil penelitian didapatkan bahwa pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,969 atau 96,9% sehingga dapat diartikan bahwa 96,9% performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang dipengaruhi oleh penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri. Sementara itu, sebesar 3,1% disebabkan oleh variabel-variabel lain di luar penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* dan Efikasi diri terhadap Performa akademik Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap performa akademik pada mahasiswa Universitas Negeri Padang. Artinya, semakin baik penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri mahasiswa maka akan semakin baik juga performa akademik yang didapatkan. Hasil penelitian ini juga menegaskan pentingnya menguasai cabang ilmu pengetahuan berupa penguatan keyakinan diri dan teknologi dalam strategi pembelajaran untuk meningkatkan performa akademik mahasiswa. Temuan ini juga mengindikasikan bahwa peningkatan performa akademik tidak dapat dipisahkan dari peran strategis faktor internal khususnya efikasi diri dan faktor eksternal yaitu penggunaan *artificial intelligence*. Pengaruh penggunaan *artificial intelligence* memainkan peran penting dalam pembelajaran berupa penggunaan *artificial intelligence* secara optimal dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Bagi mahasiswa, *artificial intelligence* dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu belajar yang interaktif dan efisien untuk meningkatkan pemahaman belajar dan hasil akademik. Di

sisi lain, pengaruh efikasi diri juga memiliki peran penting dalam peningkatan proses dan hasil pembelajaran. Bagi mahasiswa, perlu membangun dan memperkuat efikasi diri dengan meningkatkan percaya diri terhadap tugas kuliah dan merespon secara positif tantangan akademik di perguruan tinggi. Oleh karena itu, integrasi penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri dapat meningkatkan kualitas akademik mahasiswa.

Kesuksesan mahasiswa dalam bidang akademik ditandai dengan performa akademik yang dicapai, dapat dilihat berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif dengan rentang 3,51-4,00 pada mahasiswa Universitas Negeri Padang diperoleh sebanyak 253 orang dengan persentase 64%. Hal ini mengartikan bahwa Indeks Prestasi Kumulatif mahasiswa Universitas Negeri Padang sudah berada pada rentang yang baik. Oleh karena itu, juga sejalan dengan sasaran strategis Universitas Negeri Padang untuk menghasilkan lulusan yang profesional. Temuan ini sejalan dengan temuan bahwa penggunaan *artificial intelligence* berkontribusi besar dalam meningkatkan performa akademik mahasiswa (Shahzad et al., 2024) serta efikasi diri berkontribusi besar dalam meningkatkan performa akademik mahasiswa (Al-Abyadh & Abdel Azeem, 2022).

Hasil dari penelitian ini didapatkan bahwa mayoritas mahasiswa Universitas Negeri Padang sudah menggunakan *artificial intelligence*. Jenis *artificial intelligence* yang paling banyak digunakan untuk mendukung dalam proses pembelajaran adalah *ChatGPT* sebesar 98% dibandingkan jenis *artificial intelligence* lainnya. Hasil ini dapat diartikan bahwa mahasiswa sudah mengintegrasikan penggunaan *artificial intelligence* dalam proses pembelajaran dan juga terbuka terhadap perkembangan teknologi. Mahasiswa merasakan kemudahan dan kemanfaatan penggunaan *artificial intelligence* yaitu mudah digunakan untuk membantu tugas sehari-hari, memberikan manfaat sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar, contohnya mencari referensi. Selanjutnya membantu memecahkan masalah tentang tugas atau materi kuliah yang memerlukan tingkat berpikir yang tinggi dan mendorong pemahaman yang lebih mendalam tentang materi kuliah sehingga berpengaruh terhadap performa akademik karena mahasiswa secara aktif menggunakan *artificial intelligence*. Oleh karena itu, penggunaan *artificial intelligence* yang baik dapat berdampak positif dan meningkatkan performa akademik mahasiswa.

Sejalan dengan *Multimedia Learning Theory* yang dikemukakan oleh Mayer (2009) bahwasanya salah satu faktor yang dapat memengaruhi performa akademik yaitu faktor pendekatan belajar yang berpusat pada teknologi. Oleh karena itu, penggunaan *artificial intelligence* banyak digunakan oleh mahasiswa terutama *ChatGPT* untuk mendukung dalam proses belajar. Selain itu, pendekatan yang berpusat pada teknologi ini memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pencapaian performa akademik mahasiswa.

Hasil ini mendukung data dalam penelitian, khususnya pada aspek Tingkat Capaian Responden beberapa indikator penggunaan *artificial intelligence* yaitu persepsi terhadap kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan niat individu dalam menggunakan teknologi *artificial intelligence*. Indikator tersebut berada dalam kategori tinggi sehingga mahasiswa memiliki persepsi yang positif terhadap penggunaan

*artificial intelligence* dalam pembelajaran. Selain itu, mahasiswa terbuka terhadap perkembangan teknologi dalam membantu aktivitas akademik sehingga berpengaruh terhadap hasil pembelajaran mahasiswa.

Penemuan ini mendukung temuan (Shahzad et al., 2024) pada mahasiswa Universitas Tiongkok yang menemukan bahwa penggunaan *artificial intelligence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap performa akademik. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Dong et al., 2025) juga mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik dalam bidang pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa sesuai dengan era *society* 5.0 mahasiswa membutuhkan teknologi berupa *artificial intelligence* sebagai alat bantu dalam proses belajar.

Kemudian, selain penggunaan *artificial intelligence* terdapat faktor lain yang mempengaruhi performa akademik, yaitu efikasi diri. Peran Efikasi diri sangat penting dalam mencapai kesuksesan akademik mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi akan memiliki rasa percaya diri untuk meraih keberhasilan dalam berbagai kondisi.

Efikasi diri terdiri dari 3 indikator berdasarkan *Social Learning Theory* (SLT) oleh Bandura yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan bahwasanya tingkat efikasi diri mahasiswa sudah baik dalam menyelesaikan tugas dan juga menghadapi tantangan. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian dari Tingkat Capaian Responden indikator *generality* berada dalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki tingkat efikasi diri yang tinggi dalam berbagai tugas dan aktivitas pembelajaran. Selain itu, indikator *level* dan *strength* juga berada kategori tinggi, meskipun sedikit di bawah indikator *generality*. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki keyakinan yang kuat dalam menghadapi tugas yang sulit dan juga kemampuan yang kuat mengatasi tantangan. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Al-Abyadh & Abdel Azeem, 2022) pada mahasiswa Arab yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara efikasi diri dan performa akademik. Artinya, semakin tinggi efikasi diri mahasiswa maka semakin baik juga performa akademik yang diraih.

Mengacu pada temuan penelitian ini ditambah dengan hasil studi sebelumnya dan pandangan para ahli dapat dikemukakan bahwa penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap performa akademik. Temuan ini seharusnya menjadi dasar bagi universitas dan dosen untuk lebih mengintegrasikan teknologi AI dalam proses pembelajaran, misalnya dosen dan mahasiswa dapat memanfaatkan AI sebagai alat bantu dalam belajar dan mengajar. Selain itu, pihak universitas juga perlu merancang program pelatihan atau *workshop* agar mahasiswa dapat memahami keterbatasan dan memanfaatkan penggunaan AI secara optimal. Sementara itu, efikasi diri menunjukkan bahwa kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar itu sangat penting. Mahasiswa yang yakin dengan kemampuannya sendiri maka mampu menyelesaikan tugas yang sulit dan menghadapi tantangan akademik. Oleh

karena itu, pihak kampus bisa menyediakan program pelatihan pengembangan diri agar mahasiswa lebih percaya diri. Dosen juga memberi dukungan dan dorongan mahasiswa untuk terus mencoba jika mahasiswa merasa kesulitan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa apabila mahasiswa memiliki penggunaan *artificial intelligence* yang tinggi dan efikasi diri yang tinggi maka hal tersebut dapat meningkatkan performa akademik mahasiswa.

### **Pengaruh Penggunaan *Artificial Intelligence* terhadap Performa akademik Mahasiswa Universitas Negeri Padang**

Hasil penelitian dan analisis hipotesis mengindikasikan bahwa penggunaan *artificial intelligence* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik. Ini berarti bahwa semakin baik penerapan penggunaan *artificial intelligence* dalam pembelajaran semakin baik maka semakin baik juga performa akademik yang diperoleh mahasiswa karena memiliki arah yang positif dan berbanding lurus. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa dapat memanfaatkan *artificial intelligence* sebagai alat bantu belajar yang efektif dan efisien untuk meningkatkan performa akademik.

Penggunaan *artificial intelligence* memiliki lima indikator yang berasal dari teori *Technology Acceptance Model* yang dikemukakan oleh Davis 1989 yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use /PE*), persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*), sikap terhadap penggunaan atau (*Attitude Towards Using/AT*), niat perilaku individu menggunakan teknologi (*Behavioural Intention/BI*), dan penggunaan aktual (*Actual Usage/AU*). Hasil analisis deskriptif dalam penelitian menunjukkan bahwa indikator dengan Tingkat Capaian Responden tertinggi adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan niat perilaku individu menggunakan *artificial intelligence*. Ini menunjukkan mahasiswa memiliki niat yang baik terhadap penggunaan *artificial intelligence* dalam lingkungan akademik yang dipengaruhi oleh dua indikator yang penting dari teori TAM yaitu persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi kegunaan teknologi. Semakin mudah dan bermanfaat penggunaan *artificial intelligence*, semakin optimal pula performa akademik yang dapat dicapai.

Penelitian ini mendukung hasil yang ditemukan oleh Shahzad et al. (2024) yang mengungkapkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap performa akademik. Mahasiswa yang menggunakan *artificial intelligence* dalam pembelajaran mengalami peningkatan performa akademik yang signifikan dibandingkan dengan yang tidak memanfaatkan teknologi tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *artificial intelligence* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa.

### **Pengaruh Efikasi diri terhadap Performa akademik Mahasiswa Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini membuktikan bahwa efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Hal ini mengartikan bahwa ketika tingkat keyakinan diri semakin tinggi maka semakin tinggi

juga performa akademik diperoleh. Ini disebabkan karena memiliki pengaruh positif dan berbanding lurus. Temuan ini mengindikasikan bahwa efikasi diri penting dalam proses pembelajaran karena bagi mahasiswa sebagai acuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik dan konsisten dalam belajar walaupun menghadapi kesulitan. Mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi maka dapat lebih termotivasi dalam menjalani proses pembelajaran sehingga berdampak terhadap pencapaian akademik.

Teori yang sama dengan hasil penelitian ini adalah *Social Learning Theory* (SLT) yang dikemukakan oleh Albert Bandura tahun 1997 tentang efikasi diri. Albert Bandura menyatakan bahwa efikasi diri termasuk ke dalam salah satu faktor internal yaitu faktor psikologis, dalam (Rahyubi, 2012). Efikasi diri secara teoritis akan mempengaruhi performa akademik mahasiswa. Adapun mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi, maka juga akan memiliki dan memperoleh performa akademik yang tinggi juga. Tinggi rendahnya efikasi diri berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa (Khoirunnisa et al., 2023)

Selain itu hasil studi oleh (Supervía et al, 2022) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif terhadap performa akademik. Artinya, mahasiswa dengan efikasi diri atau keyakinannya yang tinggi terhadap tugas atau tantangan maka juga akan semakin optimal pula performa akademik yang diraihinya. Mahasiswa dengan efikasi diri tinggi akan menetapkan tujuan atau target yang tinggi dalam proses belajarnya walaupun terdapat kendala dan tantangan, dan sebaliknya.

Efikasi diri memiliki tiga buah indikator sebagai alat pengukur, yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian menunjukkan bahwa indikator dengan tingkat capaian tertinggi adalah *generality*. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Padang memiliki tingkat efikasi diri yang baik yaitu tingginya keyakinan mahasiswa mengenai kemampuan yang dimiliki dalam melaksanakan tugas diberbagai aktivitas.

Penelitian relevan lain yang juga mendapatkan hasil yang sama juga dibahas oleh (Al-Abyadh & Abdel Azeem, 2022) yang mengungkapkan bahwa efikasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap performa akademik pada mahasiswa. Hal ini keberhasilan mahasiswa mendapatkan performa akademik yang baik dapat dilihat dari tingkat efikasi diri. Semakin baik efikasi diri mahasiswa dalam proses belajar maka semakin besar kemampuannya untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *artificial intelligence* dan efikasi diri terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Penggunaan *artificial intelligence* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Efikasi diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang. Semakin baik penggunaan *artificial*

*intelligence* dan efikasi diri maka semakin baik juga performa akademik mahasiswa Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa, dosen dan perguruan tinggi serta penelitian selanjutnya. Bagi mahasiswa, seharusnya memiliki niat yang kuat untuk menggunakan teknologi yaitu *artificial intelligence* secara konsisten dan menggabungkannya dalam pembelajaran sebagai bentuk keterbukaan terhadap perkembangan teknologi dengan baik. Mahasiswa dapat memanfaatkannya secara optimal dalam proses pembelajaran, menggunakannya dengan sikap positif, mengurangi ketergantungan terhadap penggunaannya walaupun *artificial intelligence* mudah digunakan dalam pembelajaran. Mahasiswa sebaiknya menggunakan *artificial intelligence* untuk memperdalam pemahaman materi dan menyelesaikan tugas secara efisien, namun tetap menjaga keseimbangan dengan pendekatan pembelajaran mandiri, seperti analisis kritis terhadap informasi yang diberikan. Di sisi lain, peningkatan efikasi diri dapat dilakukan dengan cara menetapkan tujuan belajar yang realistis dan mengembangkan kemampuan manajemen waktu dengan baik. Selain itu, bagi dosen dan pihak akademik diharapkan dapat mengintegrasikan penggunaan *artificial intelligence* secara sistematis ke dalam kurikulum pembelajaran serta dosen dapat memberikan dorongan atau motivasi bagi mahasiswa yang merasa kesulitan untuk meningkatkan efikasi diri mahasiswanya. Penggunaan *artificial intelligence* sebaiknya harus sesuai dengan buku panduan penggunaan *artificial intelligence* pada pembelajaran di perguruan tinggi berdasarkan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi untuk menghindari dampak negatif penggunaan *artificial intelligence* dalam lingkungan akademik.

Ruang lingkup penelitian ini masih terbatas pada populasi dan sampel tertentu. Oleh karena itu disarankan agar penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi pada variabel lainnya yang memiliki pengaruh terhadap performa akademik mahasiswa, seperti motivasi belajar, manajemen waktu, literasi digital, dan lainnya. Selain itu, melakukan perluasan populasi dan sampel untuk penelitian selanjutnya karena penelitian ini terbatas pada mahasiswa Universitas Negeri Padang, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya melakukan studi pada institusi pendidikan lain agar memberikan gambaran yang lebih variatif.

## REFERENSI

- Abdurrahman, A. R., Rizki, M. B., & Pradana, R. B. (2025). Pengaruh Penggunaan AI Terhadap Kompetensi dan Motivasi Belajar Mahasiswa. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 201–210. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12205>
- Adewale, M. D., Azeta, A., Abayomi-Alli, A., & Sambo-Magaji, A. (2024). Impact of artificial intelligence adoption on students' performa akademik in open and distance learning: A systematic literature review. *Heliyon*, 10(22), 1–19. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e40025>
- Agungnoe, & Andryani, T. (2025). *Lulusan Program Sarjana dan Pascasarjana Universitas Gadjah Mada*. 28 Mei 2025. <https://ugm.ac.id>
- Al-Abyadh, M. H. A., & Abdel Azeem, H. A. H. (2022). Academic Achievement: Influences of University Students' Self-Management and Perceived Efikasi diri.

- Journal of Intelligence*, 10(3), 1–18. <https://doi.org/10.3390/jintelligence10030055>
- Dong, L., Tang, X., & Wang, X. (2025). Examining the effect of artificial intelligence in relation to students' academic achievement: A meta-analysis. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 8(November 2024), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2025.100400>
- Fajriany, M., Khoirun, V., Arifiani, W., & Zaki, S. (2023). Hubungan Asosiasi Antara IPK Dengan Waktu Belajar Mahasiswa/i Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. *Journal of Creative Student Research*, 1(5), 320–332. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v1i5.2720>
- Gustilawati, B., Utami, D., Supriyati, S., & Farich, A. (2020). Tingkat Kecanduan Smartphone dan Self Efficacy dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 9(1), 109–115.
- Huang, J., & Mizumoto, A. (2024). Examining the relationship between the L2 motivational self system and technology acceptance model post ChatGPT introduction and utilization. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 7(September), 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.caeai.2024.100302>
- Khoirunnisa, N., Ramdhany, M. A., & Tanuatmodjo, H. (2023). Pengaruh Efikasi diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi UPI). *Journal of Finance, Entrepreneurship, and Accounting Education Research*, 1(1), 1–13.
- Kirana, A. L., Nugraha, A., & Noorlaila, F. (2024). Characteristics of Student Self Efficacy and its Implications for Guidance Services. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 2(2), 84–103. <https://doi.org/10.61397/jkpp.v2i2.239>
- Maiti, A., Abarda, A., Hanini, M., & Zaaloul, A. (2025). A new approach for predicting performa akademik. *Procedia Computer Science*, 257, 1257–1262. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2025.03.169>
- Mappadang, A., Khusaini, K., Sinaga, M., & Elizabeth, E. (2022). Academic interest determines the performa akademik of undergraduate accounting students: Multinomial logit evidence. *Cogent Business and Management*, 9(1), 1–22. <https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2101326>
- Marsithah, I., Nadila, P., Ramadani, C., & Putri, A. (2024). Pengaruh Artificial Intellegincies/Ai Terhadap Prestasi Mahasiswa UMUSLIM. *Jurnal Komputer, Informasi Dan Teknologi*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.53697/jkomitek.v4i2.2121>
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia Learning Second Edition*. New York: Cambridge University Press.
- Panduan Penggunaan Generative Artificial Intelligence (GenAI) pada Pembelajaran di Perguruan Tinggi. (2024).
- Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Nomor 092/UN35.MWA/HK/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2020-2024.
- Qin, S., Jia, S., & Su, S. (2025). Parent-child relationship and junior high performa akademik: Differentiated impacts of fathers and mothers with self - efficacy as a mediator. *Acta Psychologica*, 253(September 2024), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.104723>
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Monitorik Deskripsi dan Tinjauan Kritis*. Bandung: Referens.
- Sari, R., & Syofyan, R. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Lapangan dan Prestasi Akademik yang Dimoderasi oleh Keaktifan Mahasiswa dalam

- Berorganisasi Terhadap Kesiapan Mahasiswa dalam Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Ecogen*, 4(2), 198–211. <https://doi.org/10.24036/JMPE.V4I2.11069>
- Shahzad, M. F., Xu, S., Lim, W. M., Yang, X., & Khan, Q. R. (2024). Artificial intelligence and social media on performa akademik and mental well-being: Student perceptions of positive impact in the age of smart learning. *Heliyon*, 10(8), 1–16.
- Siregar, N., Siregar, N., Fitriawan, D., Simanjuntak, E., & Rangkuti, Y. M. (2024). Gender Differences in Performa akademik: The Role of Efikasi diri and Learning Motivation. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 13(2), 503–516. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v13i2.1682>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supervía, U. P., Bordás, S. C., & Robres, Q. A. (2022). The mediating role of efikasi diri in the relationship between resilience and performa akademik in adolescence. *Learning and Motivation*, 78, 101814. <https://doi.org/10.1016/j.lmot.2022.101814>
- Symonds, Q. (2025). *QS World University Rankings*. 11 Juli 2025. <https://www.topuniversities.com/>
- Tian, Q., Mustapha, S. M., & Min, J. (2024). The Mediation Effect of Academic Efikasi diri on Academic Procrastination, Performance, and Satisfaction of Chinese Local Technology University Undergraduates. *Psychology Research and Behavior Management*, 17, 3779–3798. <https://doi.org/10.2147/PRBM.S479189>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 5.
- Yolanda, Y., & Susanti, D. (2024). Pengaruh Adversity Quotient dan Prokrastinasi Akademik Terhadap Prestasi Akademik. *Jurnal Ecogen*, 7(1), 148–158. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v7i1.15743>